

STRATEGI GURU DALAM PENGUATAN KARAKTER KEMANDIRIAN PADA PENERAPAN P5 DI KELAS VI SDN 1 MARGA

I Kadek Adi Saputra¹, Ni Nyoman Perni², Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani³
dekadie22@gmail.com¹, nyomanperni80@gmail.com²,
agungriesauhnsugriwa@gmail.com³
UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat. Karakter kemandirian menjadi salah satu nilai utama dalam Profil Pelajar Pancasila yang diusung dalam Kurikulum Merdeka. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diharapkan mampu menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam penguatan karakter kemandirian siswa kelas VI melalui penerapan P5. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru kelas VI, siswa, dan kepala sekolah di SDN 1 Marga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam penerapan P5, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, secara signifikan mampu meningkatkan karakter kemandirian siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kemandirian, Proyek P5.

ABSTRACT

Character education is a fundamental component in shaping students who are not only academically competent but also possess strong personal values. Independence is one of the key traits promoted in the Pancasila Student Profile (Profil Pelajar Pancasila), as emphasized in the Merdeka Curriculum. The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) is expected to serve as an effective platform for instilling these values through project-based learning. This study aims to describe the strategies used by teachers to strengthen the independence character of Grade VI students through the implementation of P5. The research uses a descriptive qualitative method. The findings show that teacher strategies in P5 implementation significantly enhance students' independence, evident through improved decision-making, initiative, and responsibility

Keywords: Teacher Strategy, Independence, P5 Project.

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya berorientasi pada pencapaian kognitif semata, melainkan juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu karakter yang menjadi fokus dalam pendidikan abad ke-21 adalah kemandirian, yaitu kemampuan individu untuk bertindak, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab secara mandiri dalam menjalani kehidupan. Kemandirian menjadi penting dalam menyiapkan generasi yang tangguh dan mampu menghadapi tantangan masa depan yang kompleks dan dinamis.

Kurikulum Merdeka memberikan ruang besar bagi penguatan karakter peserta didik melalui program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program ini mengusung enam dimensi karakter utama, salah satunya adalah karakter mandiri. P5 mendorong proses pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan reflektif melalui pendekatan berbasis proyek (project-based learning) yang mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru yang menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan P5 secara maksimal. Tantangan tersebut antara lain kurangnya

pemahaman tentang pendekatan karakter, keterbatasan sumber daya, dan kebiasaan belajar siswa yang masih bergantung pada guru. Oleh karena itu, strategi guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan P5.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Marga, khususnya di kelas VI, dengan tujuan untuk mengungkap strategi guru dalam penguatan karakter kemandirian siswa melalui pelaksanaan P5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan P5 di sekolah dasar serta memberikan gambaran praktis mengenai langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan guru dalam membentuk karakter mandiri siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan secara mendalam strategi guru dalam penguatan karakter kemandirian siswa. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 1 Marga pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri atas:

- 1 orang guru kelas VI,
- 1 orang kepala sekolah, dan
- 2 orang siswa kelas VI.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi:

- Observasi, untuk mengamati langsung aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan P5.
- Wawancara mendalam, dilakukan kepada guru dan kepala sekolah untuk mengetahui strategi yang digunakan.
- Dokumentasi, seperti RPP, hasil proyek, dan catatan perkembangan siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap:

1. Reduksi data,
2. Penyajian data, dan
3. Penarikan kesimpulan.

Untuk menguji keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategi Guru dalam Penguatan Karakter Kemandirian

Guru kelas VI SDN 1 Marga menyusun perencanaan berdasarkan tema yang telah ditentukan dalam kurikulum P5. Perencanaan mencakup:

- Penentuan indikator karakter kemandirian,
- Penyesuaian metode dan media pembelajaran,
- Penjadwalan kegiatan proyek, serta
- Penentuan alat evaluasi.

Strategi guru berpedoman pada prinsip pendidikan karakter menurut Lickona (1991) yang mencakup tiga komponen: knowing the good, feeling the good, dan acting the good. Guru juga mengintegrasikan pendekatan student-centered learning dengan memberi ruang bagi siswa untuk merancang rencana kerja proyek mereka sendiri.

Pelaksanaan Strategi Penguatan Kemandirian

Selama pelaksanaan, guru berperan sebagai fasilitator. Siswa diberi tanggung jawab menyelesaikan proyek seperti membuat kampanye lingkungan sekolah, menanam tanaman, dan menyusun laporan. Dalam proses ini, siswa:

- Menentukan peran masing-masing,

- Mengatur waktu secara mandiri,
- Melakukan eksplorasi informasi secara mandiri atau kelompok,
- Mempresentasikan hasil kerja mereka.

Pelaksanaan strategi ini selaras dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan kerja kolaboratif.

Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan secara:

- Formatif, melalui observasi sikap, keaktifan, dan inisiatif siswa saat bekerja.
- Sumatif, melalui produk proyek, laporan kelompok, dan presentasi hasil akhir.

Guru juga memberikan ruang untuk refleksi mandiri dan kelompok, di mana siswa menyampaikan pengalaman, hambatan, dan pembelajaran yang diperoleh. Evaluasi karakter menggunakan rubrik khusus yang mencakup indikator kemandirian seperti inisiatif, tanggung jawab, dan ketekunan..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam penguatan karakter kemandirian siswa melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas VI SDN 1 Marga dilakukan secara sistematis dan terencana. Strategi tersebut meliputi:

1. Perencanaan: Guru menyusun perencanaan berbasis tema P5 dengan menekankan pada indikator karakter kemandirian, serta mempersiapkan langkah-langkah kegiatan yang menuntut keaktifan dan tanggung jawab siswa.
2. Pelaksanaan: Guru mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif. Siswa dilibatkan dalam pengambilan keputusan, pembagian tugas, serta pengelolaan waktu dan proses kerja.
3. Evaluasi: Guru melaksanakan evaluasi holistik dengan pendekatan formatif dan sumatif yang menilai perubahan sikap, kemandirian, dan hasil kerja siswa, serta memberikan ruang refleksi yang bermakna.

Strategi yang dilakukan guru terbukti dapat meningkatkan sikap kemandirian siswa dalam proses pembelajaran, ditandai dengan meningkatnya inisiatif, tanggung jawab, dan ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, N. A., & Komalasari, M. D. (2022). Peran guru dalam membentuk karakter kemandirian siswa. *Jurnal PGSD Indonesia*, 8(2), 135–144.
- Arifah, N. (2023). Pengaruh digital divide terhadap kualitas produk proyek P5 di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 145–157. <https://doi.org/10.21009/jtp.v15i2.2023>
- Kemendikbud. (2022). *Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Rokhman, F., Syaifudin, A., & Yuliati, S. R. (2014). Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 1161–1165.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.